

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi mutasi pada polwan Polresta X dengan $(r_{xy}) = -0,400$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,010$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi, maka akan semakin rendah kecemasan menghadapi mutasi dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi, maka semakin tinggi kecemasan menghadapi mutasi pada polwan Polresta X. Seorang polwan yang memiliki kecerdasan emosi akan cenderung optimis terhadap kemampuan diri dan memiliki strategi serta kesiapan diri dalam menghadapi permasalahan terkait adanya mutasi kerja. Adanya kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati, dan kemampuan sosial yang baik merupakan kemampuan yang mendukung polwan untuk menyelesaikan permasalahan terkait kecemasan menghadapi mutasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, polwan dapat menyikapi salah satu sistem pembinaan karier yang berlaku dalam institusi Polri (mutasi) dengan lebih optimis. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara senantiasa berpikiran positif dalam segala hal, saling berbagi cerita dengan sesama rekan atau bahkan pimpinan, serta dapat pula dengan mengikuti pelatihan di antaranya *stress management*, *conflict management*, atau *anger management*, sehingga dapat mengurangi timbulnya emosi negatif dalam diri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecemasan menghadapi mutasi yaitu lingkungan, dan sebab-sebab fisik berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang belum peneliti tuliskan dalam penelitian ini. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan variabel kecemasan menghadapi mutasi dapat meneliti pada subjek di fungsi kepolisian lainnya selain polwan, misalnya polisi laki-laki yang berdinasi di fungsi lalu lintas, samapta, reskrim, intelkam, atau binmas.